

ABSTRACT

Teguh Kiyatno. S.891008093. 2013. *The Effectiveness of Quantum Method to Teach Writing Skill Viewed from Students' Creativity* (An Experimental Study to the Eighth Grade Students of SMP N 1 Bulukerto in the 2011/2012 Academic Year). First Consultant: Dr. Ngadiso, M.Pd, Second Consultant: Dr. Abdul Asib, M.Pd, Thesis, Surakarta, English Education Department, Graduate School, Sebelas Maret University.

The main objective of the research is to find out whether: (1) Quantum method (A_1) is more effective than Direct Instruction method (A_2) in teaching writing; (2) The students having high level of creativity (B_1) have better writing skill than those having low level of creativity (B_2); (3) There is an interaction between teaching methods and creativity in teaching writing.

The experimental method of 2 by 2 factorial design was employed in this research. The population of the research was the eighth year students of SMP Negeri I Bulukerto in the 2011/2012 academic year. By using cluster random sampling and lottery technique, the result was 24 students of class VIII B as the experimental group taught by using Quantum method, 24 students of class VIII C as the control group taught by using Direct Instruction method, and 24 students of class VIII A as the try-out group.

The main ways to get the data in this research are test methods. After the treatments were given in nine meetings, the researcher conducted a post-test to get the research data. The research instruments consist of the initial Munandar's Verbal Creativity Test and the final Writing Test. Before the instruments were used, a try out was done to know the readability of the instruments. Having got research data, the researcher analyzed the data in terms of their frequency distribution, normality of the sample distribution, and data homogeneity. Then, researcher used ANOVA test and Tukey's test to test the research hypotheses.

Referring to the results of the analyses, it can be concluded that: (1) Quantum method is more effective than Direct Instruction method in teaching writing; (2) Students having high creativity have better writing skill than the students having low creativity; and (3) There is an interaction between teaching methods and students' creativity in teaching writing.

Based on the research findings, it can be concluded that in general the eighth year students of SMP Negeri 1 Bulukerto who were taught by using Quantum method in the experimental class have better writing skill than those who were taught by using Direct Instruction method in the control class. Therefore, it is recommended for English teachers and students to apply Quantum method in their writing class.

Keywords: *Quantum Method, Direct Instruction Method, Writing Skill, Creativity,*

ABSTRAK

Teguh Kiyatno. S.891008093. 2013. *Effektivitas Metode Quantum dalam Pengajaran Menulis ditinjau dari Kreativitas Siswa* (Penelitian Eksperimen pada Siswa/i Kelas Delapan SMP Negeri 1 Bulukerto pada Tahun Pelajaran 2011/2012). Pembimbing I: Dr. Ngadiso, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Abdul Asib, M.Pd, Tesis, Surakarta, Program Studi Bahasa Inggris, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah: (1) metode pembelajaran Quantum lebih effektif daripada metode pembelajaran langsung dalam pengajaran menulis; (2) siswa/i yang memiliki tingkat kreativitas tinggi menghasilkan prestasi menulis yang lebih baik daripada siswa-siswa yang memiliki tingkat kreativitas rendah; (3) ada interaksi antara metode pembelajaran dan tingkat kreativitas dalam pengajaran menulis.

Metode penelitian eksperimental dengan desain faktorial 2 x 2 diterapkan pada penelitian ini. Populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas delapan SMP Negeri 1 Bulukerto. Dengan cara pengambilan sampel klaster acak dan teknik lotere, hasilnya adalah 24 siswa/i kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen yang diajar dengan metode Quantum, 24 siswa/i kelas VIII C sebagai kelompok kontrol yang diajar dengan metode Pembelajaran Langsung, dan 24 siswa/i kelas VIII A sebagai kelompok uji coba.

Cara utama mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan metode tes. Setelah tindakan pemberdayaan dilakukan dalam sembilan pertemuan, peneliti melakukan tes untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen penelitian tersebut terdiri atas Tes Kreativitas Verbal Munandar awal dan Tes Menulis akhir. Sebelum instrumen tersebut digunakan, uji coba dilakukan untuk mengetahui keterbacaan dari instrumen tersebut. Setelah mendapat data penelitian, peneliti menganalisa data berdasar distribusi frekuensi, normalitas penyebaran, dan homogenitas data. Kemudian, peneliti menggunakan tes ANOVA dan Tukey untuk meneliti hipotesa.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa: (1) metode Quantum lebih effektif daripada metode Pembelajaran Langsung dalam mengajar menulis; (2) siswa/i yang memiliki tingkat kreativitas tinggi mempunyai keterampilan menulis lebih baik daripada yang memiliki tingkat kreativitas rendah; dan (3) ada interaksi antara metode pembelajaran dan tingkat kreativitas dalam pengajaran menulis.

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa/i yang diajar dengan metode Quantum di kelas eksperimental memiliki keterampilan menulis lebih baik daripada siswa/i yang diajar dengan metode Pembelajaran Langsung di kelas kontrol. Oleh karena itu, disarankan bagi para guru bahasa Inggris dan para siswa untuk menerapkan metode Quantum dalam kelas menulis mereka.

Kata Kunci: *Metode Quantum, Metode Pembelajaran Langsung, Keterampilan Menulis, Kreativitas*